

## PELATIHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT BAGI KARYAWAN MGG

Michelle Kristian<sup>1</sup>, Bong Su Yan<sup>2</sup>, Diva S Hanwinata<sup>3</sup> & Labiqah Humaira<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: michellek@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: bong.125210226@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: diva.125210223@stu.untar.ac.id

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: labiqah.125210260@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*SAK Private Entity is designed to fulfill the purpose of preparing financial statements by entities that do not have public accountability and do not publish general purpose financial statements for external financial statement readers. Where it is more intended for internal company needs. Companies that do not have public accountability can implement SAK Private Entity which is permitted by regulators. Our partner (MGG) is a private entity without public accountability that does not need to publish general financial statements for external parties. In the community service activities carried out by the FEB team this time, it focused on the problem of preparing financial statements faced by partners, where this activity aims to provide assistance in the form of training on the implementation of Private Entity Financial Accounting Standards to related employees. The training provided is in the form of training and assistance in the use of accounting software applications, question and answer sessions, and final evaluations to determine the level of success of the training carried out. Based on the results of the final evaluation carried out jointly between the FEB team and the partner, it can be concluded that the program carried out in the context of training on the implementation of Private Entity Financial Accounting Standards was considered successful with an increase in employee understanding related to the implementation of SAK EP and implementation in accounting software applications*

**Keywords:** training, SAK private entity, financial reports

### ABSTRAK

SAK entitas privat dirancang dalam rangka pemenuhan tujuan pembuatan laporan keuangan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara umum (*general purpose financial statements*) bagi pembaca laporan keuangan eksternal, dimana lebih ditujukan bagi keperluan internal perusahaan. Perusahaan yang tidak ada akuntabilitas publik bisa implementasikan SAK entitas privat yang diizinkan regulatori. mitra kami (MGG) merupakan entitas privat tanpa akuntabilitas publik yang tidak perlu menerbitkan laporan keuangan secara umum untuk pihak eksternal. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim FEB kali ini berfokus pada masalah penyusunan laporan keuangan yang dihadapi mitra, dimana kegiatan ini bertujuan memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat kepada karyawan terkait. Pelatihan yang diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *software* akuntansi, sesi tanya jawab, dan evaluasi akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir yang dilakukan bersama antara tim FEB dengan pihak mitra dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan dalam rangka pelatihan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dinilai berhasil dengan adanya peningkatan pemahaman karyawan terkait dalam hal pelaksanaan SAK EP dan implementasi dalam aplikasi *software* akuntansi.

**Kata kunci:** pelatihan, implementasi dan evaluasi, SAK entitas privat, laporan keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2011). SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : IAI, Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : IAI dan Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). SAK Entitas Privat, menyatakan standar akuntansi yang dipergunakan pada kegiatan kali ini berfokus pada penerapan SAK ETAP dan SAK EMKM serta pembaharuan ke SAK EP. Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara akan membantu mitra dalam mendapatkan pemahaman Standar Akuntansi

Kuangan Entitas Privat Terbaru. Sebelumnya mitra belum memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan SAK EMKM.

Masalah yang dihadapi mitra adalah mendapatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EP, karakteristik laporan keuangan, elemen laporan keuangan, dan komponen laporan keuangan. Untuk memenuhi sebagian besar tujuan penyajian laporan keuangan, mitra terus berusaha memberikan informasi keuangan harus relevan dan dapat diandalkan kepada pengguna laporan keuangan secara wajar dan sepenuhnya sesuai dengan standar tersebut. SAK EP adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas privat yang penting yang ditetapkan oleh SAK EP.

Mitra juga memerlukan bantuan pelatihan Standar Akuntansi Entitas Privat yang diberikan oleh Tim FEB Utara bagi karyawan mitra divisi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Dengan demikian diharapkan mitra dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan diandalkan sesuai SAK EP.

Dengan bantuan pelatihan mengenai mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan perbandingan vs SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diharapkan mitra melakukan menginput data transaksi laporan keuangan dapat disajikan sesuai mengenai mengenai SAK EP dan akhirnya, laporan keuangan dapat dianalisis untuk pengambilan keputusan.

Untuk mempercepat bantuan pelatihan Standar Akuntansi Entitas Privat bagi karyawan mitra guna menaikkan keahlian akuntansi, tim FEB Utara memberikan bantuan mengenai pelatihan pengolahan data, dimana pada bantuan pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bagi mitra, staf akuntansi diberikan bantuan mengenai pelatihan SAK EP bagi mitra. Di semester ganjil 2024 ini, kami tim FEB Utara juga membantu rekonsiliasi data *trial balance* awal dan pelatihan *input* dan *export trial balance* awal di *software* akuntansi bagi karyawan mitra, ditambah dengan bantuan pelatihan SAK EP, bagi mitra bertujuan meningkatkan keahlian staf akuntansi dalam pengembangan dan menerapkan SAK EP.

Masalah dihadapi mitra yaitu analisis keuangan hanyalah berdasarkan permintaan atau *mandatory* mitra yang dilakukan secara bulan, selama ini masing-masing divisi membuat laporan manajemen yang hanya untuk kepentingan masing-masing divisi. Divisi atau bagian *accounting* belum memberikan informasi dari laporan keuangan berupa analisis untuk pengambilan keputusan. Dengan kondisi dan hasil diskusi dengan pihak mitra, tim Fakultas Ekonomi Bisnis Utara bantuan pelatihan *software* akuntansi yaitu dasar pengetahuan *software* akuntansi dan melanjutkan pelatihan mengenai SAK EP, dengan sehingga mitra bisa bekerja dan laporan keuangan bisa dihasilkan lebih akurat dan andal sesuai dengan SAK EP.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dimana tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dalam 4 (empat) kali pertemuan dengan detail terhadap kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Pertemuan pertama, bantuan pelatihan mengenai mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan perbandingannya vs SAK lainnya;
- 2) Pertemuan kedua, tim memberi contoh bagaimana cara melakukan *import database* ke dalam aplikasi akuntansi;

- 3) Pertemuan ketiga hingga keempat, praktik *input database software* akuntansi bersama staf karyawan; dan
- 4) Pertemuan keempat dan kelima, *input database software* akuntansi didampingi oleh FEB Utara.

Setelah keempat pertemuan di atas telah rampung dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi. Sesi evaluasi dimulai dengan diadakannya tanya jawab antara tim FEB Utara dengan pihak mitra terkait dengan *software* akuntansi. Selesai dari proses tanya jawab, sesi dilanjutkan dengan diadakan pembahasan analisa laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan perusahaan berdasarkan hasil dari penerapan SAK EP pada perusahaan mitra.

Aktivitas pelatihan ini sendiri dilakukan kepada seluruh karyawan mitra oleh tim FEB Utara, dengan sebelumnya dilakukan survei oleh tim FEB guna mendapatkan kondisi, latar belakang, dan pengetahuan peserta pelatihan tentang SAK. Hasil survei yang diperoleh menjadi dasar atas penyusunan materi pelatihan ini. Metodologi pelatihan diberikan di ruang pertemuan sebanyak dua kali dimana satu kali diberikan secara *online* dan satu kali diberikan secara *offline*, dengan sesi tanya jawab serta penjabaran materi presentasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan yang dilakukan oleh tim FEB kepada karyawan mitra dibagi menjadi dua sesi utama yang dibagi dalam lima pertemuan, yaitu sesi pertama tentang pengenalan konsep penyusunan laporan keuangan dan penerapan SAK EP, dan sesi kedua tentang pengenalan *software* akuntansi dan implementasi penggunaannya mulai dari persiapan saldo awal sampai dengan penyajian laporan keuangan, dengan penjabaran sebagai berikut:

Sesi pertama, penjelasan tentang konsep akuntansi, untuk menyusun laporan keuangan mengikuti dengan PSAK EP dan *soft skill* mitra. Manajemen mitra memutuskan menerapkan SAK EP sebagai dasar untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Persyaratan SAK EP lebih sederhana dalam melakukan konversi dengan (SAK) yang berlaku dan diterapkan untuk tahun buku sebelumnya. Entitas memilih untuk menerapkan SAK EP karena informasi yang disajikan di laporan keuangan berdasarkan SAK EP dapat mencerminkan ekonomi dan substansi kegiatan bisnis dan operasi perusahaan. Pertimbangan lain adalah biaya dan keuntungan dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP.

Dasar penyusunan laporan keuangan SAK EP memungkinkan entitas untuk memilih untuk menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi hanya dengan metode tidak langsung. SAK EP biasanya menggunakan basis *stewardship* untuk menunjukkan bahwa pengelola bertanggung jawab kepada *stakeholder* sehingga menggunakan prinsip *reliability*, sementara IFRS, SAK, telah berubah untuk pemenuhan kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan, sehingga cenderung menggunakan prinsip relevan.

Sesi kedua, berfokus pada pemahaman tentang pengetahuan mengenai *software* akuntansi dimulai dari persiapan data *opening balance* untuk *general ledger* dan pelaporan laporan keuangan. Pembahasan awal tentang posisi saldo awal atas masing-masing COA dan implementasinya terhadap neraca perusahaan. Proses dilanjutkan dengan menerapkan dasar pencatatan laporan keuangan dengan SAK EP, terkait perbedaan antara SAK ETAP dengan SAK EP, penerapan dalam proses jurnal dan pengakuan-pengakuan transaksi tertentu.

Proses kemudian dilanjutkan sampai dengan tahap penyajian laporan keuangan dan analisa laporan untuk dapat mengetahui hasil dan efisiensi dan efektifitas penyusunan laporan keuangan

berdasarkan SAK EP. Proses evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari tiap-tiap staf yang mengikuti sesi pelatihan, dengan tujuan untuk bisa menilai keberhasilan dan efektifitas pelatihan yang dilakukan.

Sesi ini juga berfokuskan untuk memberikan pemahaman pada pihak manajemen MGG untuk bisa menilai kinerja staf dan evaluasi internal atas laporan keuangan yang diproses dan dihasilkan selama ini dengan hasil latihan sebagai tolok ukur paling utama.

#### 4. KESIMPULAN

Penyuluhan SAK terutama SAK EP yang telah dilakukan selama lima pertemuan dinilai berjalan dengan cukup baik, dari sisi manajemen, pelatihan ini dinilai sangat membantu untuk dapat lebih memahami hasil penyusunan laporan keuangan dan bagaimana cara menganalisa laporan keuangan. Dan dari sisi peserta, pelatihan ini sangat membantu peserta pelatihan lebih memahami cara *input* dan/atau pengolahan data dengan lebih efisien lagi. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta mengajukan pertanyaan dan umpan balik yang positif dari semua pihak mitra yang berpartisipasi di dalam proses pelatihan. Untuk ke depannya atas perkembangan perusahaan mitra, dapat dipertimbangkan juga untuk bisa mengembangkan sistem pencatatan akuntansi dari SAK EP menjadi SAK IFRS.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim FEB Untar mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas upaya pengabdian kepada masyarakat. Kami ingin juga berterima kasih ke pihak-pihak yang membantu kami melakukan kegiatan PKM ini. Khususnya, kami berterima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Ibu Ivana, dan semua staf bagian keuangan yang telah membantu kami mendapatkan akses PKM. Ucapan terima kasih kepada Bong Su Yan, Diva S. Hanwinata, Labiqah Humaira sebagai asisten PKM.

#### REFERENSI

- Arens, A.A., Elder, R.J. & Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 15th ed.* Pearson.
- Ayun, Q. (2011). Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) pada Karyawan. *Majalah Ilmiah INFORMATiKA*, 2(3), 74-88. <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article/view/48/80>
- Bodnar, G.H. & Hopwood, W.S. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Andi
- Indonesia, I.A. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Januari 2015*. IAI
- Indonesia, I.A.P. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat
- Indonesia, I.A. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Januari 2015*. IAI
- Indonesia, I.A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. IAI
- Indonesia, I.A. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. IAI
- Soft, CPS. (2011). *CPS Soft Accurate 4 Accounting Software*. CPS Soft
- Suharli, M & Nurlaelah. (2008). Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit Investigasi pada BUMN. *Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2), 133-148. <https://ideas.repec.org/a/uu/jaaife/v12y2008i2p133-148.html>
- Weygandt, Kimmel, Kieso. (2015). *Financial Accounting*. Wiley